



Adaro Energy Laporan Operasional Kuartalan Kuartal Ketiga 2014

Untuk Tiga Bulan yang Berakhir Tanggal 30 September 2014

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:
Cameron Tough, Head of Investor Relations
& Corporate Secretary

E: investor.relations@ptadaro.com;
Corporate.Secretary@ptadaro.com



Di tengah kondisi pasar batubara yang sulit, Adaro sekali lagi dapat menghasilkan operasi kuartalan yang baik dengan produksi batubara yang mencapai 14,03 juta ton. Produksi batubara Adaro untuk sembilan bulan pertama tahun 2014 mencapai 41,90 juta ton, yang merupakan posisi yang tepat untuk mencapai panduannya yang telah ditetapkan pada kisaran 54 juta ton sampai 56 juta ton.

Gambar di atas:

Batubara dari Adaro Indonesia dan Balangan diremukkan dan dimuat ke tongkang di Terminal Khusus Batubara Kelanis.

Jakarta, 30 Oktober 2014

Komunitas pasar modal yang terhormat,

Dengan ini kami sampaikan Laporan Operasional Kuartalan Adaro Energy (Adaro, Perseroan) untuk kuartal ketiga tahun 2014 (3Q14). Adaro selalu menerbitkan laporan operasional kuartalan satu bulan setelah akhir setiap kuartal. Laporan ini berfokus pada kegiatan operasional, pengembangan usaha, aktivitas eksplorasi, serta aktivitas lainnya.

Berikut ini adalah ringkasan kinerja pada kuartal tersebut:

- Adaro memproduksi 14,03 juta ton selama kuartal ini. Dengan demikian perseroan berada di posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi yang telah ditetapkan pada kisaran 54 juta ton sampai 56 juta ton untuk tahun 2014. **(halaman 3)**
- Adaro terus mendapatkan permintaan yang kuat untuk batubaranya dimana penjualan batubara mencapai 14,13 juta ton pada kuartal ini. **(3)**
- Balangan Coal terus diminati oleh berbagai konsumen. Perseroan memproduksi 0,47 juta ton Balangan Coal dan menjual 0,33 juta ton ke para pelanggan di India dan Thailand pada kuartal ini. **(5)**
- Nisbah kupas konsolidasi aktual Adaro Indonesia (AI) pada kuartal ini mencapai 6,67x, sehingga nisbah kupas konsolidasi aktual mencapai 5,79x untuk sembilan bulan pertama 2014 (9M14), yang sejalan dengan target sebesar 5,78x untuk tahun ini. **(3, 4)**
- Adaro menjadi salah satu konstituen Morgan Stanley Capital International (MSCI) Global Sustainability Indexes. **(8)**

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, silakan menghubungi kami.

Hormat kami,



Cameron Tough
Head of Investor Relations & Corporate Secretary
PT Adaro Energy, Tbk.

ADARO MEMPERTAHKAN KINERJA OPERASIONAL KUARTALAN YANG BAIK

Adaro terus mempertahankan ketahanan model bisnis dan kinerja keselamatan yang baik pada 3Q14. Produksi batubara Adaro pada kuartal ketiga mencapai 14,03 juta ton (Mt), atau naik 2% dari periode yang sama tahun lalu. Kenaikan ini terutama ditopang oleh gabungan kinerja kontraktor maupun kondisi cuaca yang baik. Penjualan batubara Adaro mencapai 14,13Mt pada kuartal ini karena permintaan terhadap batubara Perseroan tetap kuat. Pada akhir 9M14, produksi batubara mencapai 41,90Mt, yang merupakan posisi yang tepat untuk mencapai panduan produksi pada kisaran 54Mt sampai 56Mt untuk tahun ini. Operasi Balangan juga menunjukkan perkembangan yang memuaskan dimana perseroan memproduksi 0,47Mt batubara Balangan, dan menjual 0,33Mt ke pelanggan di India dan Thailand pada kuartal ini. Batubara ini memiliki karakteristik tingkat polusi rendah yang serupa dengan Envirocoal. Karena batubara Balangan Coal terus diminati oleh berbagai pelanggan, Perseroan berencana untuk memproduksi sampai 1Mt batubara Balangan tahun ini.

Adaro meningkatkan pemindahan lapisan penutup sebesar 13% menjadi 92.15 juta bank cubic meter (Mbcm). Nisbah kupas aktual konsolidasi AI pada 3Q14 mencapai 6,67x, sehingga nisbah kupas aktual konsolidasi mencapai 5,79x untuk 9M14, yang sejalan dengan target yang ditetapkan sebesar 5,78x untuk tahun ini. Adaro berhasil mempertahankan nisbah kupas pada tingkat yang relatif stabil selama dua tahun berturut-turut tanpa mempengaruhi rencana tambang jangka panjang karena investasi yang dilakukan untuk meningkatkan pemindahan lapisan penutup pada saat harga batubara tinggi. Lebih lanjut, nisbah kupas rata-rata yang direncanakan tetap lebih tinggi daripada nisbah kupas usia tambang.

Walaupun harga batubara terus melemah, Adaro tetap menghasilkan kinerja yang relatif baik dan bertahan di posisi yang tepat untuk mencapai panduan yang telah ditetapkan untuk tahun ini, serta tujuan jangka panjangnya untuk menciptakan nilai maksimum yang berkelanjutan dari batubara Indonesia. Adaro memberikan perhatian yang lebih besar terhadap pengurangan biaya, peningkatan efisiensi dan produktivitas di setiap bagian rantai pasokan batubaranya. Kerja keras dilakukan untuk memperkuat kompetensi inti demi kelanjutan bisnis.

| | Unit | 3Q14 | 2Q14 | 3Q14 vs. 2Q14 | 3Q13 | 3Q14 vs. 3Q13 | 9M14 | 9M13 | 9M14 vs. 9M13 |
|--------------------------|-----------|--------------|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|--------------|---------------------|
| Produksi batubara | Mt | 14,03 | 13,90 | 1% | 13,73 | 2% | 41,90 | 38,67 | 8% |
| AI – Tutupan | Mt | 10,61 | 10,80 | (2)% | 10,17 | 4% | 32,15 | 28,98 | 11% |
| AI – Paringin | Mt | 1,70 | 1,52 | 12% | 1,53 | 11% | 4,66 | 4,05 | 15% |
| AI – Wara | Mt | 1,25 | 1,44 | (13)% | 2,03 | (38)% | 4,50 | 5,64 | (20)% |
| Balangan Coal | Mt | 0,47 | 0,14 | 236% | - | - | 0,59 | - | - |
| Volume penjualan | Mt | 14,13 | 14,47 | (3)% | 14,11 | (1)% | 42,37 | 39,11 | 9% |
| AI – E5000 | Mt | 4,53 | 4,46 | 2% | 9,03 | (50)% | 13,53 | 25,54 | (47)% |
| AI – E4700 / E4900 | Mt | 7,58 | 7,89 | (4)% | 1,92 | 295% | 22,91 | 5,14 | 346% |
| AI – E4000 | Mt | 1,50 | 1,80 | (12)% | 2,48 | (36)% | 5,09 | 7,24 | (26)% |
| Balangan Coal | Mt | 0,33 | 0,05 | 560% | - | - | 0,39 | - | - |
| Pihak ketiga | Mt | 0,19 | 0,27 | (25)% | 0,69 | (65)% | 0,45 | 1,19 | (61)% |
| Coaltrade | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|-----------------------------------|-------------|--------------|--------------|------------|--------------|------------|---------------|---------------|-----------|
| Pemindahan lapisan penutup | Mbcm | 92,15 | 81,31 | 13% | 80,96 | 13% | 241,68 | 223,02 | 8% |
| AI | Mbcm | 90,47 | 80,42 | 13% | 80,96 | 12% | 239,11 | 223,02 | 7% |
| Balangan Coal | Mbcm | 1,68 | 0,89 | 89% | - | - | 2,57 | - | - |

ASET PERTAMBANGAN

PT Adaro Indonesia (AI)

Pada 3Q14, AI memproduksi 13,56 juta ton dan menjual 13,61 juta ton batubara Envirocoal. Per akhir 3Q14, kegiatan penambangan batubara, pengangkutan batubara, dan pemindahan lapisan penutup masing-masing mencapai porsi 94%, 94% dan 97% dari rencana. PT Saptaindra Sejati (SIS), yang merupakan anak perusahaan Adaro Energy, dan PT Pamapersada Nusantara (PAMA) beroperasi di tambang Tutupan, PT Rahman Abdijaya (RA) beroperasi di tambang Wara dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) beroperasi di tambang Paringin. Tabel di bawah ini menampilkan rincian persentase aktivitas pemindahan lapisan penutup dan produksi batubara dari para kontraktor pertambangan:

| Kontraktor | 3Q14 | |
|------------|--------------------------------|---------------------------|
| | Pemindahan Lapisan Penutup (%) | Pengangkutan Batubara (%) |
| PAMA | 42 | 38 |
| SIS | 36 | 39 |
| BUMA | 14 | 12 |
| RA | 8 | 11 |

Nisbah kupas aktual selama 3Q14 tercatat sebesar 6,67x, atau 14% lebih tinggi dibandingkan dengan 5,85x pada kuartal kedua, karena pemindahan lapisan penutup telah dapat dilakukan dengan porsi yang lebih besar pada musim kemarau. Nisbah kupas aktual untuk 9M14 tercatat sebesar 5,79x, dan AI berada di posisi yang tepat untuk memenuhi target 5,78x untuk tahun 2014.

Selama 3Q14, AI meningkatkan pengangkutan tongkang sebesar 5% menjadi 13,21 juta ton, dan meningkatkan pemuatan sebesar 3% menjadi 13,92 juta ton. AI memuat 67% dari tonase melalui derek apung, 12% melalui kapal jenis self-g geared dan 5% melalui terminal IBT, sedangkan 16% ditongkang langsung ke pelanggan dalam negeri. Adaro mempekerjakan empat kontraktor tongkang dan satu kontraktor pemuatan kapal, termasuk anak perusahaannya yaitu PT Maritim Barito Perkasa (MBP). Operasi komersial Floating Transfer Unit (FTU) yang baru telah memungkinkan Perseroan untuk hanya mempekerjakan MBP sebagai kontraktor pemuatan kapal, dengan subkontraktor yang bekerja di bawah MBP. Selama 3Q14, MBP menangani volume terbesar untuk AI dengan 55% untuk aktivitas tongkang, dibandingkan 49% pada 3Q13, dan 98% untuk aktivitas pemuatan kapal, dibandingkan dengan 67% pada 3Q13. Pada kuartal ini, rata-rata waktu tempuh (cycle time) tongkang dari Terminal Khusus Batubara Kelanis ke pelabuhan Taboneo dan kemudian kembali ke Kelanis mencapai 96 jam, atau turun 10% dari 107 jam pada 3Q13.

Selama 3Q14, aktivitas eksplorasi difokuskan pada aktivitas pengeboran untuk mendapatkan data geologi, geo-hidrologi, dan Acid Mine Drainage (AMD). Total lubang yang dibor oleh AI mencapai 161 lubang dengan total kedalaman 22.118,15 meter. AI mengeluarkan biaya sebesar AS\$602.805 untuk eksplorasi pada kuartal ini, atau turun 10% dari AS\$671.153 pada periode yang sama tahun lalu.

Adaro bertahan sebagai pemasok utama bagi pasar domestik Indonesia dan tetap berkomitmen untuk mendukung pemenuhan permintaan batubara yang terus meningkat di Indonesia. Tabel di bawah ini menampilkan rincian geografis pelanggan yang diukur berdasarkan tonase.

| Rincian Geografis Pelanggan per 9M14 | % |
|---|------------|
| Indonesia | 21 |
| India | 16 |
| China | 12 |
| Jepang | 10 |
| Korea | 10 |
| Spanyol | 8 |
| Hong Kong | 8 |
| Malaysia | 6 |
| Lainnya*) | 9 |
| Total | 100 |

Catatan: *) Di bawah 5% termasuk Taiwan, Filipina, Thailand dan Amerika

PT Semesta Centramas (SCM)

SCM merupakan salah satu dari tiga Ijin Usaha Pertambangan yang membentuk Balangan Coal. SCM merupakan aset batubara terakhir yang diakuisisi perseroan dan terletak di lokasi yang strategis, 11 km di bagian tenggara konsesi AI. Perseroan telah menyelesaikan konstruksi jalan angkutan dan jembatan yang terhubung dengan infrastruktur AI pada kuartal pertama 2014. Perseroan juga mempekerjakan anak usahanya yaitu SIS dan MBP untuk menangani seluruh aktivitas penambangan dan logistik SCM.

Pada 3Q14, SCM memproduksi 0,47Mt Balangan Coal dan menjual 0,33Mt ke pelanggan-pelanggan di India dan Thailand. Nisbah kupas aktual tambang ini tercatat sebesar 3,57x pada 3Q14, sehingga nisbah kupas aktual untuk 9M14 tercatat sebesar 4,40x. Perseroan berencana untuk memproduksi sampai 1Mt Balangan Coal tahun ini karena batubara ini terus diminati berbagai pelanggan.

JASA PENAMBANGAN

PT Saptaindra Sejati (SIS)

SIS tetap memprioritaskan Adaro di atas pihak ketiga. Pada 3Q14, AI tetap bertahan sebagai konsumen terbesar SIS, yang meliputi 65% dari total pemindahan lapisan penutup SIS dan 67% dari volume pengangkutan batubaranya.

| | Unit | 3Q14 | 3Q13 | 3Q14 vs. 3Q13 | 9M14 | 9M13 | 9M14 vs. 9M13 |
|-----------------------------------|-------------|--------------|--------------|------------------|---------------|---------------|------------------|
| Pemindahan lapisan penutup | Mbcm | 50,81 | 44,19 | 15% | 133,36 | 123,12 | 8% |
| Adaro Indonesia | Mbcm | 32,80 | 28,79 | 14% | 86,00 | 77,34 | 11% |
| Balangan Coal | Mbcm | 1,68 | - | - | 2,57 | - | - |
| Lainnya | Mbcm | 16,33 | 15,40 | 6% | 44,79 | 45,78 | (2)% |
| Pengangkutan batubara | Mt | 7,86 | 7,33 | 7% | 22,31 | 20,57 | 8% |
| Adaro Indonesia | Mt | 5,19 | 5,27 | (2)% | 15,76 | 14,49 | 9% |
| Balangan Coal | Mt | 0,47 | - | - | 0,59 | - | - |
| Lainnya | Mt | 2,20 | 2,06 | 7% | 5,96 | 6,07 | (2)% |

PT Jasa Power Indonesia (JPI)

JPI merupakan pemilik *Out of Pit Overburden Crusher and Conveyor* (OPCC). JPI telah menyelesaikan konstruksi fisik OPCC pada tahun 2013. Saat ini OPCC pada tahap menjalankan beberapa prosedur uji coba.

LOGISTIK

PT Maritim Barito Perkasa (MBP)

MBP terus memprioritaskan Adaro di atas pihak ketiga. Pada 3Q14, volume batubara untuk AI meliputi 91% dan 97% dari masing-masing total batubara yang diangkut dengan tongkang dan batubara yang dimuat. Selama kuartal ini, MBP mulai melayani angkutan tongkang untuk Balangan Coal dan mulai menangani pemuatan Balangan Coal ke kapal pelangan.

| | Unit | 3Q14 | 3Q13 | 3Q14 vs. 3Q13 | 9M14 | 9M13 | 9M14 vs 9M13 |
|---|-----------|-------------|-------------|------------------|--------------|--------------|-----------------|
| Batubara yang diangkut dengan tongkang | Mt | 8,09 | 7,08 | 14% | 23,71 | 19,87 | 19% |
| Adaro Indonesia | Mt | 7,49 | 6,67 | 12% | 22,54 | 18,73 | 20% |
| Balangan Coal | Mt | 0,33 | - | - | 0,38 | - | - |
| Lainnya | Mt | 0,27 | 0,41 | (34)% | 0,79 | 1,14 | (31)% |
| Batubara yang dimuat | Mt | 9,50 | 6,43 | 48% | 27,28 | 14,72 | 85% |
| Adaro Indonesia | Mt | 9,27 | 6,43 | 44% | 27,05 | 14,72 | 84% |
| Balangan Coal | Mt | 0,23 | - | - | 0,23 | - | - |
| Lainnya | Mt | - | - | - | - | - | - |

KETENAGALISTRIKAN

PT Makmur Sejahtera Wisesa (MSW)

MSW memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik Adaro yang pertama, yaitu pembangkit listrik mulut tambang berkapasitas 2x30MW di Tanjung, Kalimantan Selatan. Adaro telah menyelesaikan commissioning (laik operasi) unit pembangkit listrik MSW pertama yang berkapasitas 30MW pada tahun 2013.

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI)

BPI merupakan konsorsium antara JPower (34%), Itochu (32%) dan PT Adaro Power (AP) (34%) untuk membangun dan mengoperasikan proyek IPP berkapasitas 2x1000MW di Jawa Tengah. Pada 7 Juli 2014, BPI menyatakan keadaan kahar (force majeure) karena situasi lapangan yang tidak stabil dalam upaya mengakuisisi sebagian lahan.

MUTU, KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (QUALITY, HEALTH, SAFETY and ENVIRONMENT - QHSE)

Pada kuartal ini, Adaro mengalami empat lost time injury (LTI), sehingga lost time injury frequency rate (LTIFR) tercatat sebesar 0,17 untuk 3Q14. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat 1 LTI per 5,9 juta jam kerja. Perseroan menghasilkan kinerja keselamatan kerja yang baik pada bulan September dengan tidak ada LTI. Total man-hour selama kuartal ini mencapai 29.593.871 jam.

AI telah menanami sekitar 37 hektar area reklamasi di Tutupan dan Paringin dengan lebih dari 41.000 pohon. Total reklamasi yang telah dilakukan AI sampai saat ini adalah 1.493 hektar.

ANALISA PASAR BATUBARA

Harga batubara internasional (Global Coal Newcastle) tetap mengalami tekanan pada 3Q14, mencapai rata-rata sebesar AS\$68. Walaupun akhir-akhir ini ada korelasi antara harga batubara domestik China (Indeks Qinhuangdao) dengan Global Coal Newcastle (gCN), kenaikan harga Qinhuangdao (QHD) pada akhir September tidak menunjang pemulihan gCN. Permintaan domestik China yang lemah dan depresiasi Dolar Australia terhadap Dolar Amerika Serikat merupakan faktor utama penurunan harga batubara internasional.

Pada 3Q14, permintaan batubara China rendah karena kuatnya produksi listrik bertenaga air. Produksi listrik bertenaga air di China mencapai rekor tertinggi pada bulan Juli, Agustus dan September, yang mencapai lebih dari 100 TWh per bulan. Pada saat yang sama, penurunan produksi batubara China dan impor batubara tidak cukup untuk mengimbangi penurunan permintaan dari pembangkit listrik bertenaga uap. Sebagai tanggapan terhadap situasi ini, pemerintah China melalui National Development and Reform Commission (NDRC) meminta produsen listrik utamanya serta perusahaan importir batubara milik negara untuk mengurangi volume impor mulai bulan September 2014. Lebih lanjut, pemerintah China telah memberlakukan bea impor yang baru, yang akan berlaku efektif mulai tahun 2015. Namun, bea impor ini tidak berdampak terhadap batubara Indonesia karena adanya kesepakatan perdagangan bebas antara China dan Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).

Di sisi lain, total impor India pada 3Q14 meningkat sekitar 8 juta ton year-on-year (y-o-y), dimana setengah dari peningkatan tersebut berasal dari Indonesia. Pembangkit listrik tenaga air India tahun 2014 tidak sekuat tahun 2013, yang berdampak pada peningkatan permintaan batubara. Tingkat persediaan batubara pada pembangkit listrik

dilaporkan pada tingkat yang sangat rendah, yaitu rata-rata hanya enam hari pada 3Q14.

Pada sisi pasokan, produksi year-to-date Indonesia dilaporkan turun 4 juta ton year-on-year, dimana ekspor turun hampir 6 juta ton. Sebagai upaya untuk mengendalikan volume ekspor dari Indonesia, setelah menerapkan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) pada tahun ini, pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan baru yaitu Eksportir Terdaftar (ET) mulai 1 Oktober 2014.

RINGKASAN BERITA

Adaro Energy Menjadi Salah Satu Konstituen Morgan Stanley Capital International (MSCI) Global Sustainability Indexes

Adaro Energy telah tercatat sebagai salah satu konstituen MSCI Global Sustainability Indexes, yang merupakan suatu penghargaan terhadap upaya perseroan dalam hal keberlanjutan. MSCI Global Sustainability Indexes diselenggarakan dengan tujuan mengikutsertakan perusahaan-perusahaan yang memiliki kinerja Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (Environmental, Social & Governance – ESG) yang tinggi, dan pada saat yang sama berupaya untuk mencapai stabilitas indeks.



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Pada 3Q14, saham ADRO mencapai harga tertinggi Rp1.385 pada 8 September 2014, naik 19% dari Rp1.165 yang tercatat pada awal Juli 2014. Namun, ADRO kemudian turun ke Rp1.175 menuju akhir September 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pemilihan presiden yang mengakibatkan ketidakpastian situasi politik di Indonesia, yang kemudian menyebabkan dana luar negeri ditarik keluar dari Indonesia selama bulan September. Per akhir September 2014, kapitalisasi pasar Adaro mencapai AS\$3,13 miliar, atau turun 4% dari AS\$3,27 miliar per akhir Juni 2014. Secara rata-rata, volume perdagangan harian pada kuartal ini mencapai AS\$4,3 juta, atau 34% lebih rendah daripada kuartal sebelumnya yang tercatat mencapai AS\$6,5 juta. Per akhir September 2014, peringkat konsensus analisis ADRO adalah 3,59 (pada skala 5) sebagai hasil 10 aksi beli, 15 tahan, dan 2 aksi jual.

RINGKASAN AKTIVITAS KUARTALAN HISTORIS

| | | 2012 | | 2013 | | | | 2014 | | |
|---|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| Adaro Energy | Unit | 3Q | 4Q | 1Q | 2Q | 3Q | 4Q | 1Q | 2Q | 3Q |
| Produksi batubara | Mt | 10,86 | 13,31 | 11,42 | 13,52 | 13,73 | 13,59 | 13,99 | 13,88 | 14,03 |
| AI – Tutupan | Mt | 9,33 | 10,48 | 8,75 | 10,06 | 10,17 | 9,67 | 10,74 | 10,8 | 10,61 |
| AI – Paringin | Mt | 0,24 | 0,23 | 0,9 | 1,62 | 1,53 | 1,69 | 1,44 | 1,52 | 1,7 |
| AI – Wara | Mt | 1,29 | 2,61 | 1,77 | 1,84 | 2,03 | 2,23 | 1,81 | 1,44 | 1,25 |
| Balangan Coal | Mt | - | - | - | - | - | - | - | 0,12 | 0,47 |
| Volume penjualan | Mt | 10,99 | 13,95 | 11,23 | 13,76 | 14,11 | 14,36 | 13,85 | 14,39 | 14,13 |
| AI – E5000 | Mt | 8,84 | 10,15 | 8,24 | 8,27 | 9,03 | 8,55 | 4,54 | 4,46 | 4,53 |
| AI – E4700 / E4900 | Mt | - | 0,71 | 0,94 | 2,29 | 1,92 | 3,29 | 7,44 | 7,89 | 7,58 |
| AI – E4000 | Mt | 1,81 | 3,09 | 2,05 | 2,7 | 2,48 | 2,41 | 1,87 | 1,72 | 1,5 |
| Balangan Coal | Mt | - | - | - | 0 | - | - | - | 0,06 | 0,33 |
| Pihak ketiga Coaltrade | Mt | 0,34 | - | - | 0,5 | 0,69 | 0,11 | - | 0,26 | 0,19 |
| Pemindahan lapisan penutup | Mbcm | 97,75 | 76,9 | 62,25 | 79,82 | 80,95 | 71,83 | 68,22 | 81,31 | 92,15 |
| SIS | | | | | | | | | | |
| Pemindahan lapisan penutup | Mbcm | 53 | 45,56 | 36,17 | 42,76 | 44,19 | 39,86 | 38,59 | 43,96 | 50,81 |
| Adaro Indonesia | Mbcm | 34,89 | 27,88 | 21,98 | 26,57 | 28,79 | 25,87 | 24,68 | 28,52 | 32,8 |
| Balangan Coal | Mbcm | - | - | - | - | - | - | - | 0,89 | 1,68 |
| Lainnya | Mbcm | 18,11 | 17,68 | 14,19 | 16,19 | 15,4 | 13,99 | 13,91 | 14,55 | 16,33 |
| Pengangkutan batubara | Mt | 5,77 | 7,08 | 6 | 7,23 | 7,33 | 7,32 | 7,23 | 7,22 | 7,86 |
| Adaro Indonesia | Mt | 3,71 | 4,69 | 4,04 | 5,18 | 5,27 | 5,25 | 5,37 | 5,2 | 5,19 |
| Balangan Coal | Mt | - | - | - | - | - | - | - | 0,12 | 0,47 |
| Lainnya | Mt | 2,06 | 2,39 | 1,96 | 2,05 | 2,06 | 2,07 | 1,86 | 1,9 | 2,2 |
| MBP | | | | | | | | | | |
| Batubara yang diangkut dengan tongkang | Mt | 6,57 | 7,32 | 5,99 | 6,81 | 7,07 | 7,49 | 7,55 | 8,07 | 8,09 |
| Adaro Indonesia | Mt | 6,23 | 6,92 | 5,66 | 6,41 | 6,67 | 7,12 | 7,31 | 7,74 | 7,49 |
| Balangan Coal | Mt | - | - | - | - | - | - | - | 0,05 | 0,33 |
| Lainnya | Mt | 0,34 | 0,4 | 0,33 | 0,4 | 0,41 | 0,37 | 0,24 | 0,28 | 0,27 |
| Batubara yang dimuat | Mt | 3,48 | 4,9 | 3,69 | 4,6 | 6,43 | 6,11 | 8,72 | 9,06 | 9,5 |
| Adaro Indonesia | Mt | 3,48 | 4,9 | 3,69 | 4,6 | 6,43 | 6,11 | 8,72 | 9,06 | 9,27 |
| Balangan Coal | Mt | - | - | - | - | - | - | - | - | 0,23 |